

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Mitigasi Bencana Banjir Dengan Kesiapsiagaan Keluarga Pada Lansia Di Desa Bawak Cawas Klaten” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa karakteristik responden semakin bertambahnya usia daya tangkap dan pola pikir setiap individu semakin berkembang lebih baik, rata-rata usia 34 tahun, jenis kelamin paling banyak perempuan dengan jumlah 74,3%, pendidikan terakhir adalah SMP sebanyak 47,1% dan responden paling banyak tidak bekerja sejumlah 62,9%.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mitigasi bencana banjir dan tingkat kesiapsiagaan keluarga pada lansia dalam menghadapi bencana banjir di dukuh Bawak, Gonalan, dan Jetakan desa Bawak dapat di simpulkan dengan hasil berikut mitigasi bencana banjir tinggi 54,3% sedangkan kesiapsiagaan sangat siap 58,6%.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menandakan bahwa semakin tinggi mitigasi yang dilakukan keluarga, maka semakin siap pula kesiapsiagaan keluarga dalam melindungi lansia saat terjadi bencana banjir dan dalam penelitian ini terdapat hubungan antara mitigasi bencana banjir dengan kesiapsiagaan pada lansia di Desa Bawak Cawas Klaten. Dengan nilai  $p = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa dan BPBD Kabupaten Klaten

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai mitigasi bencana banjir, khususnya yang berfokus pada keluarga dengan lansia. Program simulasi evakuasi dan penyediaan jalur aman bagi lansia perlu ditingkatkan untuk meminimalkan risiko saat bencana terjadi.

2. Bagi Perawat dan Bidan Desa

Perawat dan bidan desa diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan keluarga terhadap bencana. Kegiatan penyuluhan

dapat mencakup cara menyusun rencana tanggap darurat keluarga, menyiapkan tas siaga, serta memperhatikan kebutuhan khusus lansia selama bencana.

3. Bagi Keluarga dengan Lansia di Desa Bawak

Diharapkan dapat terus meningkatkan kesiapsiagaan melalui tindakan nyata seperti mempersiapkan tas siaga bencana, menyimpan dokumen penting di tempat aman, mengenali jalur evakuasi, dan memastikan lansia mendapat pendampingan selama bencana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan metode eksperimental atau intervensi melalui pelatihan (*disaster drill*).